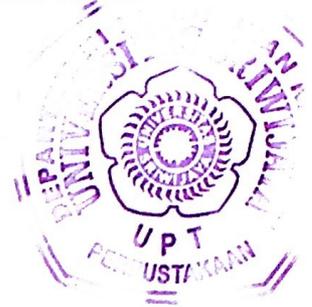


3
332.607

Vera

a
2010 ANALISIS REAKSI PASAR MODAL PADA *RETURN* SAHAM YANG
TERMASUK SAHAM *MOST ACTIVE* (STUDI PERISTIWA: PERISTIWA
BOM MEGA KUNINGAN DAN PENGUMUMAN MUNDURNYA SRI
MULYANI SEBAGAI MENTERI KEUANGAN)



Skripsi Oleh:

**VERA WATI
NIM 01071001041**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2010**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vera wati
Nim : 01071001041
Angkatan : 2007
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul skripsi : Analisis Reaksi Pasar Modal Pada *Return* Saham Yang Termasuk Saham *Most Active* (Studi Peristiwa: Peristiwa Bom Mega Kuningan Dan Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan)

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah digunakan untuk mendapat gelar akademik di lingkungan Universitas Sriwijaya.
2. Skripsi ini adalah penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari TIM Pembimbing Skripsi dan pengolahan data yang ditentukan oleh Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Sriwijaya.
3. Meskipun pada Perguruan Tinggi lainnya sudah pernah dibahas variabel yang sama seperti dalam skripsi saya namun karena hasil penelitian terdahulu yang sering berbeda satu sama lain yang membuat saya tertarik untuk mem bahasnya lagi, selain itu juga saya mencoba menambah variabel baru sehingga dapat memecahkan masalah atau teori baru.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan bila dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Palembang, 19 Oktober 2010



Vera wati

01071001041

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

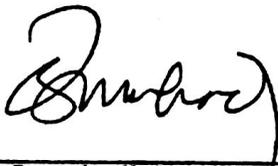
NAMA : VERA WATI
NIM : 01071001041
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS REAKSI PASAR MODAL PADA *RETURN* SAHAM
YANG TERMASUK SAHAM *MOST ACTIVE* (STUDI
PERISTIWA: PERISTIWA BOM MEGA KUNINGAN DAN
PENGUMUMAN MUNDURNYA SRI MULYANI SEBAGAI
MENTERI KEUANGAN)

PEMBIMBING SKRIPSI

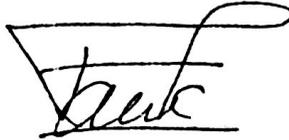
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 24 September 2010

Ketua : 
H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D
NIP 19621112 198911 1 001

Tanggal 25 September 2010

Anggota: 
H. Taufik, SE, M.B.A
NIP 19670903 199903 1 001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA : VERAWATI
NIM : 01071001041
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS REAKSI PASAR MODAL PADA RETURN SAHAM
YANG TERMASUK SAHAM MOST ACTIVE (STUDI
PERISTIWA: PERISTIWA BOM MEGA KUNINGAN DAN
PENGUMUMAN MUNDURNYA SRI MULYANI SEBAGAI
MENTERI KEUANGAN)**

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 19 Oktober 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 19 Oktober 2010**

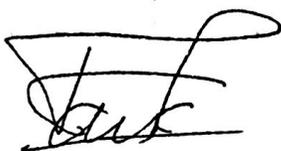
Ketua,

Anggota,

Anggota,



**H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D
NIP 19621112 198911 1 001**



**H. Taufik, SE, M.B.A
NIP 19670903 199903 1 001**

Adam

**Dr. Mohamad Adam, M.E
19670624 199402 1 002**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen**



**Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP 19560701 198503 1 003**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Orang yang berhasil akan mengambil manfaat dari kesalahan-kesalahan yang ia lakukan, dan akan mencoba kembali untuk melakukan dalam suatu cara yang berbeda.

(Dale Carnegie)

Cara untuk menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan Anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui, dan Anda tak akan mengetahui masa depan jika Anda menunggu-nunggu.

(William Feather)

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.

(Aldus Huxley)

*Kupersembahkan Untuk:
Orang tuaku
Kakak-kakakku
Teman-temanmu*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Y.M.E, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi yang berjudul **Analisis Reaksi Pasar Modal Pada *Return Saham Yang Termasuk Saham Most Active* (Studi Peristiwa: Peristiwa Bom Mega Kuningan Dan Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan)** dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Banyak peristiwa yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar begitu peristiwa itu terjadi. Peristiwa-peristiwa tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Jika suatu peristiwa atau pengumuman mengandung informasi (*information content*), maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar modal bereaksi disekitar peristiwa Bom Mega Kuningan yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang signifikan pada tingkat signifikan 5% yaitu pada hari t-2, t-1, dan t+4. Pada peristiwa pengumuman mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan pasar modal hanya bereaksi pada dua hari setelah peristiwa, yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang signifikan pada tingkat signifikan 5% yaitu pada hari t+2.

Pengujian mengenai uji beda rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah masing-masing peristiwa. Hal ini berarti tidak adanya reaksi atas peristiwa tersebut.

Akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saya meminta maaf kepada pembaca apabila isi skripsi ini kurang berkenan ataupun terdapat banyak kesalahan dan juga saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dikemudian hari saya bisa menyajikan karya ilmiah yang lebih baik. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Penulis,

Vera wati

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Y.M.E. karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Reaksi Pasar Modal Pada *Return* Saham Yang Termasuk Saham *Most Active* (Studi Peristiwa: Peristiwa Bom Mega Kuningan Dan Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan)” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. H. Isnurhadi, MBA, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi.
5. H. Taufik, SE, MBA, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi.
6. Prof. Dr. Hj. Sulastri, ME. M.kom, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
9. Saudara-saudaraku yaitu Ationg (Antonius Yulianto), Aso Lina, Asuan (Lindawati), Edi (Andrianus Yulianto), dan Tintin (Cheristina wati) dan keponakanku Justin Antonio.

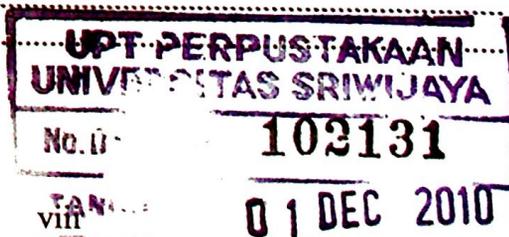
10. Buat semua Keluarga Besarku... Terima kasih atas doa dan dukungannya.
11. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Teman-teman dekatku dan seperjuanganku yaitu Adek, Rere, Indi,..... yang selalu menolong dan mendoakanku, Mita, Figa, Taya,yang selalu memberikan dukungan, motivasi untuk menyelesaikan kuliah....
13. Almamater dan Teman-temanku Jurusan Manajemen angkatan '07 yang tidak bisa disebutkan satu per satu... Makasih atas segala kebersamaan selama ini... Tetap semangat & Cepat Lulus ya semuanya!!!
14. Yang paling utama terima kasih dan rasa syukurku kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmatNya, yang diberikan kepada penulis sehingga hidup terasa begitu indah dan bermakna.

Penulis,

Vera wati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Pengertian Investasi.....	9
2.1.2. <i>Return</i> (Keuntungan).....	9
2.1.3. <i>Expected Return</i> (Keuntungan yang diharapkan).....	10
2.1.3.1. <i>Mean-Adjusted Model</i>	10
2.1.3.2. <i>Market Model</i>	11
2.1.3.3. <i>Market-Adjusted Model</i>	12
2.1.4. Jenis-jenis Indeks.....	12
2.2. Studi Peristiwa (<i>Event Study</i>).....	15
2.3. <i>Abnormal return</i> (<i>Return</i> Tidak Normal).....	16
2.4. Rata-rata <i>Abnormal Return</i> (Rata-rata <i>Return</i> Tidak Normal).....	17
2.5. <i>Cumulative Average Abnormal Return</i> (CAAR).....	17
2.6. Penelitian Terdahulu.....	18
2.7. Kerangka Konseptual.....	22
2.8. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2. Rancangan Penelitian.....	25
3.3. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.3.1. Populasi.....	26
3.3.2. Sampel.....	26
3.3.3. Periode Pengamatan.....	27
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.6. Metode Analisis Data.....	31



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Sistematika Perhitungan	35
4.2. Peristiwa Bom Mega Kuningan	35
4.2.1. Perhitungan pada Periode Estimasi	35
4.2.2. Perhitungan pada Periode Peristiwa atau Periode Jendela	39
4.2.3. Menghitung Rata-rata <i>Abnormal Return</i> dan Akumulasi Rata-rata <i>Return</i> Tidak Normal (ARRTN) atau <i>Cumulative Average</i> <i>Abnormal Return</i> (CAAR)	41
4.3. Analisis Data dengan Uji Normalitas	43
4.4. Pengujian Hipotesis	45
4.4.1. Pengujian Hipotesis Terdapat atau Tidaknya <i>Abnormal Return</i> dalam Periode Jendela pada Peristiwa Bom Mega Kuningan (Hipotesis 1)	45
4.4.2. Pengujian Hipotesis Perbedaan Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Peristiwa Bom Mega Kuningan (Hipotesis 2)	48
4.5. Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan	50
4.5.1. Perhitungan pada Periode Estimasi	50
4.5.2. Perhitungan pada Periode Peristiwa atau Periode Jendela	53
4.5.3. Menghitung Rata-rata <i>Abnormal Return</i> dan Akumulasi Rata-rata <i>Return</i> Tidak Normal (ARRTN) atau <i>Cumulative Average</i> <i>Abnormal Return</i> (CAAR)	55
4.6. Analisis Data dengan Uji Normalitas	56
4.7. Pengujian Hipotesis	58
4.7.1. Pengujian Hipotesis Terdapat atau Tidaknya <i>Abnormal Return</i> dalam Periode Jendela pada Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan (Hipotesis 1)	58
4.7.2. Pengujian Hipotesis Perbedaan Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan (Hipotesis 2)	60
4.8. Pembahasan	62
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	 68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
Tabel 4.1. Alpha dan Beta Saham Sampel Perusahaan.....	38
Tabel 4.2. <i>Actual Return, Market Return, Expected Return, Abnormal Return</i> Pada Periode Jendela Dari Perusahaan ADRO	40
Tabel 4.3. Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Dan Akumulasi Rata-Rata <i>Return</i> Tidak Normal (ARRTN) atau <i>Cumulative Average</i> <i>Abnormal return (CAAR)</i>	42
Tabel 4.4. Pengujian Normalitas Data dengan <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> pada Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Saham <i>Most Active</i>	44
Tabel 4.5. Hasil Analisis SPSS <i>One - Sample T Test Abnormal Return</i> pada Peristiwa Bom Mega Kuningan	46
Tabel 4.6. Hasil Uji Beda Rata-rata <i>Abnormal return</i> Sebelum dan Sesudah Peristiwa Bom Mega Kuningan	49
Tabel 4.7. Alpha dan Beta Saham Sampel Perusahaan.....	53
Tabel 4.8. <i>Actual Return, Market Return, Expected Return, Abnormal Return</i> Pada Periode Jendela Dari Perusahaan ADRO	54
Tabel 4.9. Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Dan Akumulasi Rata-Rata <i>Return</i> Tidak Normal (ARRTN) atau <i>Cumulative Average</i> <i>Abnormal return (CAAR)</i>	56
Tabel 4.10. Pengujian Normalitas Data dengan <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Saham <i>Most Active</i>	57
Tabel 4.11. Hasil Analisis SPSS <i>One - Sample T Test Abnormal Return</i> Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan	59
Tabel 4.12. Hasil Uji Beda Rata-rata <i>Abnormal return</i> Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan pada Periode Jendela Peristiwa Bom Mega Kuningan yaitu: 10 Juli 2009 – 27 Juli 2009	5
Gambar 1.2. Grafik Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan pada Periode Jendela Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan yaitu: 28 April 2010 – 12 Mei 2010	6
Gambar 3.1. Periode Estimasi dan Periode Jendela (<i>Window Period</i>) pada Penelitian Peristiwa Bom Mega Kuningan	28
Gambar 3.2. Periode Estimasi dan Periode Jendela (<i>Window Period</i>) pada Penelitian Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan	29
Gambar 4.1. Grafik Pergerakan Rata-rata <i>Abnormal Return</i> dan CAAR Peristiwa Bom Mega Kuningan	62
Gambar 4.2. Grafik Pergerakan Rata-rata <i>Abnormal Return</i> dan CAAR Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sampel dalam Penelitian pada Peristiwa Bom Mega Kuningan
- Lampiran 2 Sampel dalam Penelitian pada Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan
- Lampiran 3 Harga Saham pada Periode Jendela Peristiwa Bom Mega Kuningan
- Lampiran 4 *Return* Saham pada Periode Jendela Peristiwa Bom Mega Kuningan
- Lampiran 5 Harga Saham pada Periode Estimasi Peristiwa Bom Mega Kuningan
- Lampiran 6 *Return* Saham pada Periode Estimasi Peristiwa Bom Mega Kuningan
- Lampiran 7 IHSG dan *Market Return* pada Periode Estimasi Peristiwa Bom Mega Kuningan
- Lampiran 8 IHSG dan *Market Return* pada Periode Jendela Peristiwa Bom Mega Kuningan
- Lampiran 9 Output SPSS Regresi
- Lampiran 10 *Expected Return* Peristiwa Bom Mega Kuningan
- Lampiran 11 *Abnormal Return* Peristiwa Bom Mega Kuningan
- Lampiran 12 Output *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk Uji Normalitas Data pada Peristiwa Bom Mega Kuningan
- Lampiran 13 Output *One – Sample t test Abnormal Return* Peristiwa Bom Mega Kuningan
- Lampiran 14 Output *Paired – Sample t test Rata-rata Abnormal Return* Peristiwa Bom Mega Kuningan
- Lampiran 15 Harga Saham pada Periode Jendela Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan
- Lampiran 16 *Return* Saham pada Periode Jendela Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan
- Lampiran 17 Harga Saham pada Periode Estimasi Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan
- Lampiran 18 *Return* Saham pada Periode Estimasi Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan
- Lampiran 19 IHSG dan *Market Return* pada Periode Estimasi Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan
- Lampiran 20 IHSG dan *Market Return* pada Periode Jendela Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan
- Lampiran 21 Output SPSS Regresi
- Lampiran 22 *Expected Return* pada Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan
- Lampiran 23 *Abnormal Return* Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan
- Lampiran 24 Output *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk Uji Normalitas Data pada Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan
- Lampiran 25 Output *One – Sample t test Abnormal Return* Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan
- Lampiran 26 Output *Paired – Sample t test Rata-rata Abnormal Return* Peristiwa Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan

Analisis Reaksi Pasar Modal Pada *Return Saham* Yang Termasuk Saham *Most Active* (Studi Peristiwa: Peristiwa Bom Mega Kuningan Dan Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah pasar modal memberikan reaksi akibat peristiwa Bom Mega Kuningan dan Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan terhadap *return* saham, serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa.

Variabel dalam penelitian ini adalah *return* saham, *abnormal return* dan rata-rata *abnormal return*. Alat pengujian hipotesis yang digunakan adalah dengan *one sample t-test* dan *Paired sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar modal memberikan reaksi disekitar periode peristiwa akibat peristiwa Bom Mega Kuningan dan pengumuman mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan. Serta tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah masing-masing peristiwa berarti secara rata-rata tidak adanya reaksi atas peristiwa tersebut.

Kata kunci: Harga saham, *return* saham, *abnormal return*

Capital Market Reaction Analysis On Return of Shares that Included Most Active Shares (Event Study: Mega Kuningan Bombing And The announcement resignation Sri Mulyani as Finance Minister)

ABSTRACT

The purposes of research are to analysis what stock market give reaction result from event of Mega Kuningan bombing and the announcement resignation Sri Mulyani as Finance Minister to stock return, and to know what there are differences in average abnormal return before and after the events.

The variables of this research are stock return, abnormal return and average abnormal return. Hypothesis testing tool used One-Sample T Test and Paired-Sample T Test.

The result showed that the capital market reacted around the event period result from the event of Mega Kuningan bomb and the announcement resignation Sri Mulyani as Finance Minister. And there are no difference on average abnormal return before and after each event means the absence of reaction to the events in average abnormal return.

Keywords: stock price, stock return, abnormal return

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar belakang

Pasar modal mempunyai peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha. Selain itu, pasar modal merupakan wahana investasi bagi investor dalam maupun investor luar.

Dalam UU No. 8 tahun 1995 tertanggal 10 November 1995 tentang pasar modal, yang dimaksud pasar modal adalah segala kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Agus Sartono, 2008:22).

Agus Sartono, (2008:22) menambahkan bahwa pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkannya ke sektor-sektor produktif.

Definisi lain mengenai pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran instrument keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun (Mohamad Samsul, 2006:43).

Menurut Sunariyah, (2003:4) pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta secara keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek.

Fungsi pasar modal bagi masyarakat adalah sebagai sarana baru untuk menginvestasikan uangnya (Mohamad Samsul, 2006:44). Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Sunariyah, 2003:4).

Salah satu bentuk investasi adalah investasi saham. Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), (BEI 2007).

Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, dimana salah satunya adalah adanya pengaruh dari suatu peristiwa yang dapat terjadi tanpa di duga terlebih dahulu dan yang dapat di duga terlebih dahulu. Mempelajari pengaruh suatu peristiwa terhadap harga saham di pasar, baik pada saat peristiwa itu terjadi maupun beberapa saat setelah peristiwa itu terjadi disebut *event studies*.

Study peristiwa (*Event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2008:529).

Banyak peristiwa yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar begitu peristiwa itu terjadi. Peristiwa-peristiwa tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Misalnya peristiwa insidental, yaitu peristiwa yang tidak terulang

kembali setiap tahun tetapi dapat terjadi sewaktu-waktu, berdampak seketika dan drastis terhadap harga saham. Contoh peristiwa insidental adalah ledakan bom, kerusuhan masa dalam pergantian Presiden, dan lain-lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maurice Kendall pada tahun 1953 menyatakan bahwa pola harga saham tidak dapat diprediksi (*unpredictable*) karena bergerak secara acak (*random walk*). Harga saham bergerak secara acak berarti bahwa fluktuasi harga saham tergantung pada informasi baru (*new information*) yang akan diterima, tetapi informasi tersebut tidak diketahui kapan akan diterimanya sehingga informasi baru dan harga saham itu disebut *unpredictable*. Apakah informasi tersebut bersifat kabar buruk (*bad news*) ataukah kabar baik (*good news*) juga tidak diketahui (Mohamad Samsul, 2006:269).

Jika pengumuman mengandung informasi (*information content*), maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Pengujian kandungan informasi hanya menguji reaksi dari pasar, tetapi tidak menguji seberapa cepat pasar itu bereaksi.

Jika harga sekuritas mencerminkan seluruh informasi yang tersedia saat ini, maka perubahan harga akan mencerminkan informasi baru. Jadi, tampaknya seseorang akan dapat mengukur pentingnya suatu peristiwa yang sedang di bahas dengan menguji perubahan harga selama periode dimana peristiwa itu terjadi.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan *event study* telah dilakukan sebelumnya baik peristiwa ekonomi maupun non ekonomi antara lain dilakukan oleh Chairul Anwar (2004) dengan menggunakan *event* pemilihan umum tanggal 5 april 2004 pada bursa efek jakarta dimana hasilnya menunjukkan pasar bereaksi akibat peristiwa pemilihan umum.

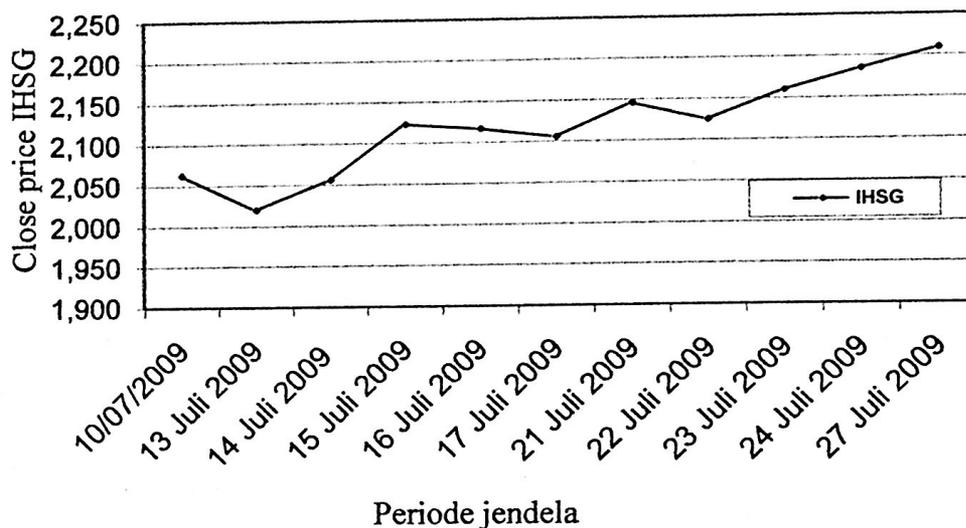
Penelitian lain yang dilakukan oleh Johana Indarti (2003) dengan *event* Bom Bali tanggal 12 Oktober 2002, dan hasilnya menunjukkan peristiwa tersebut mengandung informasi atau terdapat *abnormal return* yang signifikan pada periode disekitar peristiwa tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sandi Herigita K (2004) tentang Reaksi Pasar Modal Pada Peristiwa Bom Kuningan 9 September 2004 adalah bahwa terjadi *abnormal return* yang signifikan pada beberapa hari bursa sebelum dan setelah event, yaitu pada hari (-6), (-2), (+2) dan (+8).

Berdasarkan uraian diatas dan dengan mengacu pada penelitian Chairul Anwar, Johana Indarti, dan Sandi Herigita K maka penelitian ini untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa atau pengumuman, yang ditunjukkan dengan reaksi pasar modal pada perubahan harga saham atas peristiwa atau pengumuman tersebut.

Peristiwa yang dapat mengandung informasi diantaranya adalah peristiwa bom yang terjadi di Mega Kuningan pada tanggal 17 Juli 2009 dan Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani Indrawati sebagai Menteri Keuangan Indonesia pada tanggal 5 Mei 2010 dan menjabat sebagai *Managing Director* di Bank Dunia pada tanggal 1 Juni 2010.

Berikut ini merupakan pergerakan indeks harga saham gabungan pada periode jendela sebagai berikut:

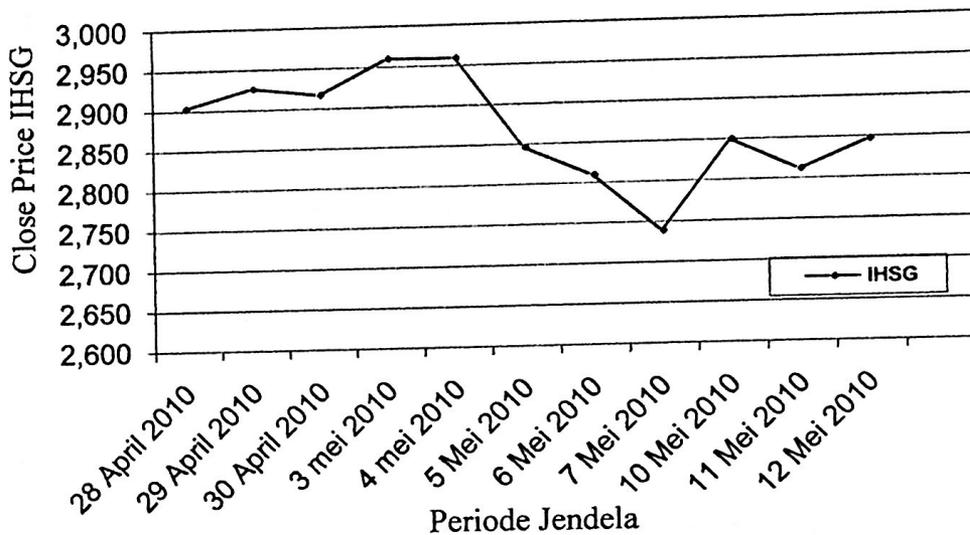


Gambar 1.1.

Grafik pergerakan indeks harga saham gabungan pada periode jendela peristiwa Bom Mega Kuningan yaitu: 10 Juli 2009 - 27 Juli 2009

Dari Gambar 1.1. terlihat bahwa pergerakan IHSG yang berfluktuasi. Peristiwa Bom Mega Kuningan terjadi pada hari Jumat pagi tanggal 17 Juli 2009 dimana hari jumat merupakan hari terakhir dalam hari perdagangan saham satu minggu. Terdapat perdagangan saham kembali pada hari Selasa tanggal 21 Juli 2009 dikarenakan hari Sabtu dan Minggu tidak ada perdagangan saham atau bursa saham libur dan hari Senin pun libur. Pada tanggal 15 Juli 2009 yaitu 2 hari sebelum peristiwa, IHSG ditutup sebesar 2.123, 1 hari sebelum tanggal peristiwa ternyata IHSG ditutup melemah sebesar 0,28 persen menjadi 2.117. Pada tanggal peristiwa (t_0) atau 17 Juli 2009, IHSG kembali mengalami penurunan lebih tinggi dibandingkan penurunan yang terjadi pada hari sebelumnya yaitu sebesar 0,52 persen menjadi 2.106 dan kemudian IHSG mengalami peningkatan dan penurunan kembali pada t_1 dan t_2 sebesar 1,89 persen dan 0,98 persen dan periode selanjutnya IHSG terus mengalami peningkatan.

Berikut ini merupakan pergerakan indeks harga saham gabungan pada periode jendela sebagai berikut:



Gambar 1.2.

Grafik pergerakan indeks harga saham gabungan pada periode jendela pengumuman mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan yaitu: 28 April 2010 – 12 Mei 2010

Berdasarkan Gambar 1.2. terlihat bahwa IHSG bergerak secara fluktuasi pada periode jendela. IHSG turun secara drastis pada tanggal peristiwa atau *event day* (t_0) sampai dua hari setelah tanggal peristiwa ($t+2$). IHSG pada 2 hari sebelum tanggal peristiwa di tutup pada 2.960 dan selalu mengalami penurunan sampai 2 hari setelah tanggal peristiwa ($t+2$). IHSG mengalami penurunan tertinggi pada tanggal peristiwa (t_0) yaitu 5 Mei 2010 sebesar 3,82 persen dari 2.959 menjadi 2.846. Sedangkan pada 3 hari setelah tanggal peristiwa ($t+3$), IHSG naik sebesar 4,05 persen dari 2.739 menjadi 2.850. dan dua hari berikutnya atau $t+4$ dan $t+5$, IHSG mengalami penurunan dan peningkatan sebesar 1,33 persen dan 1,24 persen.

Besarnya dampak suatu peristiwa terhadap setiap jenis saham tidaklah sama. Mungkin sebagian saham terkena dampak negatif dan sebagian lagi terkena dampak positif. Jadi perusahaan harus mencari cara untuk menentukan tolok ukur dampak

tersebut. Investor selalu menggunakan tolok ukur “*return*”, khusus dalam *event studies* yang mempelajari “peristiwa spesifik”, tolok ukur *return* yang digunakan adalah *abnormal return* (Mohamad Samsul, 2006:275).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “**Analisis Reaksi Pasar Modal pada *Return* Saham yang Termasuk Saham *Most Active* (Studi Peristiwa: Peristiwa Bom Mega Kuningan Dan Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan)**”.

1.2. Perumusan masalah:

Bagaimana reaksi pasar modal akibat Peristiwa Bom Kuningan dan Pengumuman Mundurnya Sri Mulyani sebagai menteri keuangan pada saham yang termasuk kategori saham *Most Active*?

1.3. Tujuan penelitian:

1. Untuk menganalisis kandungan informasi yang dilihat dari *abnormal return* yang timbul sebagai reaksi adanya Peristiwa Bom Mega Kuningan dan Mundurnya Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan pada periode jendela.
2. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah Peristiwa Bom Mega Kuningan dan Mundurnya Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan pada periode jendela.

1.4. Manfaat penelitian:

1. Bagi para investor

Untuk para investor penelitian ini dapat digunakan salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi apabila terjadi

peristiwa yang hampir serupa. Dimana investor akan mendapatkan gambaran apakah peristiwa tersebut dapat berpengaruh besar pada harga saham.

2. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh pada waktu menempuh perkuliahan pada kondisi nyata.

3. Bagi Civitas Akademik / pihak lain

Bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut, maka diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Annelia, Corry dan Prihantoro. 2007. *Pengaruh Resuffle Kabinet Terhadap Pergerakan Harga Saham LQ45 D Indonesia*. Universitas Gunadarma Jakarta. Diambil pada tanggal 17 Juli 2010 dari http://repository.gunadarma.ac.id:8000/176/1/Corry_Prihantoro_Pengaruh_Resuffle_Kabinet_Thd_Saham.pdf
- Anwar, Chairul. 2004. *Study Peristiwa Reaksi Pasar Terhadap Pemilihan Umum Tanggal 5 April 2004 Pada Bursa Efek Jakarta*. Jurnal ekonomi dan bisnis. No.2. Jilid 9. Universitas Gunadharma.
- BEI. 2007. *Stock*. Diambil pada tanggal 28 Maret 2010. <http://www.idx.co.id/MainMenu/Education/WhatisEquities/tabid/88/lang/id-ID/language/id-ID/Default.aspx>
- Bodie, Kane, Marcus. 2006. *Investment Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dunia investasi. 2010. *Most Active Stock*. Diambil pada tanggal 30 Maret 2010 dari http://www.duniainvestasi.com/bei/statistics/most_active
- Habib, Arief. 2008. *Kiat Jitu Peramalan Saham Analisis Dan Teknik*. Yogyakarta: ANDI.
- Herigita K, Sandi. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Non Ekonomi (Studi Kasus Peristiwa Bom Kuningan 9 September 2004)*. Jurnal Bom Kuningan. Diambil pada tanggal 17 Juli 2010 dari <http://www.scribd.com/doc/4043239/Jurnal-Bom-Kuningan>
- Indarti, Johana. 2003. *Analisis Perilaku Return dan Antivitas Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Jakarta (Event Study Dampak Peristiwa Bom Bali Tanggal 12 Oktober 2002 Pada Saham LQ45)*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- James c. Van horne dan john m. Wachowicz, jr. 2001. *Fundamentals Of Financial Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kurhayati. 2008. *Analisis Reaksi Pengumuman Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Yang Diukur Dengan Bid-Ask Spread Dan Volume Perdagangan Saham Di BEJ*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Marleni. 2009. *Analisis Dampak Pengumuman Right Issue Terhadap Return Saham Dan Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Palembang.

- Meibiandi, Posenando. 2008. *Analisis Imbal Hasil Dan Kinerja Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pasca Tragedi Bom Bali I*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Oktarina. 2006. *SPSS 13.0 untuk orang awam*. Palembang: Maxikom.
- Pronayuda, Teddi. 2006. *Analisis Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa Pengumuman Kabinet Indonesia Bersatu*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Puspowartsito. 2008. *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS*. Bandung: Humaniora.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Ketiga*. Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN.
- Sundari, Vini. 2009. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Atas Pelaksanaan Pemilihan Umum 9 April 2009 Pada Bursa Efek Indonesia*. Universitas Gunadharma Jakarta. Diambil pada tanggal 17 Juli 2010 dari http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_21205269.pdf
- Yuliana, Esti. 2006. *Analisis Reaksi Ex-Dividend Date Terhadap Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEJ*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Palembang.